

ORIENTASI KOMUNIKASI KELOMPOK CO-CULTURAL DALAM INDUSTRI KOMEDI (Studi pada Stand-up Comedian Disabilitas di Indonesia) = COMMUNICATION ORIENTATION OF CO-CULTURAL GROUP IN COMEDY INDUSTRY (Study on Stand-up Comedians with Disabilities in Indonesia)

Muhammad Nurhadi Tri Wibowo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920537466&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini bertujuan untuk mengeksplorasi orientasi komunikasi kelompok co-cultural dari stand-up comedian disabilitas dalam industri komedi di Indonesia. Orientasi komunikasi sendiri merupakan sebuah konsep yang mengacu pada pendirian tertentu yang diambil oleh anggota kelompok budaya co-cultural selama interaksi mereka dalam struktur masyarakat yang dominan di dalam teori co-cultural. Penelitian ini menggunakan paradigma post-positivist dengan pendekatan kualitatif dan metode penelitian studi kasus, untuk menghasilkan pemahaman yang jelas tentang bagaimana pengalaman orientasi komunikasi dari stand-up comedian disabilitas. Hasil dari penelitian ini adalah orientasi komunikasi kelompok co-cultural stand-up comedian disabilitas memiliki pendekatan komunikasi yang cenderung asertif dengan hasil yang diinginkan cenderung berupa akomodasi dan asimilasi. Usia saat mengalami disabilitas secara total dan latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh stand-up comedian disabilitas, turut berperan dalam terbentuknya hasil yang diinginkan dalam orientasi komunikasi. Lingkungan industri komedi yang lebih luas di Indonesia masih membuat stand-up comedian disabilitas memilih pendekatan yang bersifat asertif dalam menyampaikan keresahan tentang isu disabilitas. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran singkat untuk memahami orientasi komunikasi terhadap kelompok co-cultural, dalam hal ini penyandang disabilitas, baik secara teoritis dan juga praktis.

.....This thesis explores the communication orientation of co-cultural groups of stand-up comedians with disabilities in the comedy industry in Indonesia. Communication orientation is a concept that refers to a particular stance taken by members of a co-cultural group during their interactions within the dominant societal structure in co-cultural theory. This research uses a post-positivist paradigm with a qualitative approach and case study research methods to produce a clear understanding of the communication orientation experiences of stand-up comedians with disabilities. The results of this research are that the communication orientation of a group of co-cultural stand-up comedians with disabilities has a communication approach that tends to be assertive, with the desired results managing to be accommodation and assimilation. The age when experiencing total disability and the educational background of a disabled stand-up comedian also play a role in the formation of the desired results in communication orientation. Indonesia's wider comedy industry environment still makes stand-up comedians with disabilities choose an assertive approach to conveying concerns about disability issues. This research is expected to provide a brief overview to understand communication orientation towards co-cultural groups, in this case, people with disabilities, both theoretically and practically.